

Hubungan Antara Persepsi Risiko Penyebaran COVID-19 Di Tempat Kerja Dengan Kecemasan Pada Pekerja Di Industri Hulu Migas Lapangan Hijau Pt. P, Tahun 2022 = Association Between COVID-19 Risk Perception and Anxiety at The Workplace on Oil & Gas Upstream Workers at Hijau Field PT. P, Year 2022

Wahyu Dwi Astuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20527515&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Pandemi COVID-19 membawa dampak pada sektor industri, termasuk industri hulu migas. Pekerja lapangan Hijau di PT. P tetap bekerja secara luring. Upaya pencegahan diterapkan oleh perusahaan namun kasus konfirmasi masih ditemukan, dapat dikatakan risiko penyebaran COVID-19 di tempat kerja tetap ada. Kecemasan dapat menyerang semua tingkatan perkerjaan, tidak terkecuali pekerja hulu migas yang dapat menurunkan produktifitas kerja dan berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.

Diperlukan kajian persepsi risiko dan kecemasan perkerjaan di lapangan Hijau PT. P agar diketahui seberapa efektif upaya yang dilakukan perusahaan dalam hal pengendalian COVID-19 di tempat kerja.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi risiko penyebaran COVID-19 di tempat kerja dengan kecemasan pada pekerja hulu migas di Lapangan Hijau PT. P.

Metode: Penelitian dilakukan dengan desain cross-sectional. Sebanyak 50 pertanyaan dari 9 dimensi paradigma psikometri untuk mengetahui gambaran persepsi risiko dan 7 pertanyaan kecemasan dengan alat ukur Generalized Anxiety Disorder scale 7 (GAD-7) disebarkan secara daring kepada pekerja lapangan Hijau PT. P (n=234) menggunakan google form di bulan April-Mei 2022. Uji validitas dan reabilitas dilakukan terhadap butir kuesioner. Butir kuesioner akan valid bila $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ (0,279 pada N=50) serta reliable bila nilai Cronbach's alpha > 0.7 . Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov test, uji korelasi dilakukan dengan Spearman's rank correlation test dengan batas signifikansi sebesar 0,05 (alpha = 5%).

Hasil: Hasil dari uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa butir kuesioner tentang persepsi risiko memiliki kisaran corrected item-total correlation antara 0,351-0,695 (valid) dan nilai Cronbach's alpha 0,929 (reliable). Butir kuesioner tentang kecemasan memiliki kisaran corrected item-total correlation antara 0,491-0,817 (valid) dan nilai Cronbach's alpha 0,911 (reliable). Rata-rata dimensi berada pada kisaran nilai 2,35-3,71 (skala 4), dimensi yang memiliki nilai tertinggi adalah pengendalian risiko dengan rata-rata 3,71. Dimensi ketakutan dipersepsikan paling rendah dengan rata-rata 2,35. Persepsi risiko secara keseluruhan memiliki rata-rata 3,42 dimana 56% pekerja memiliki persepsi risiko yang baik. persepsi risiko pekerja dengan usia < 30 tahun, > 40 tahun dan pendidikan tinggi memiliki persepsi lebih baik dibandingkan pekerja dengan usia 30-40 tahun dan pendidikan menengah. 224 pekerja (95,7%) tidak mengalami kecemasan. Sebanyak 10 orang (4,3%) pekerja menunjukkan kecemasan ringan. Tidak ada pekerja yang mengalami kecemasan sedang dan berat. Hubungan persepsi risiko dan kecemasan diketahui tingkat signifikansi 0,74 ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan antara persepsi risiko pekerja dengan kecemasan yang dialami terhadap penyebaran COVID-19 di tempat kerja.

Kesimpulan: Persepsi pekerja Lapangan Hijau PT. P terhadap risiko penyebaran COVID-19 di tempat kerja cukup baik. Pekerja memiliki keyakinan bahwa risiko telah dapat dikontrol dengan baik dari sisi upaya

pencegahan penyebaran COVID-19 yang diterapkan oleh perusahaan maupun individu, namun pekerja merasa bahwa risiko penyebaran COVID-19 masih cukup besar sehingga masih harus diturunkan. Upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran COVID-19 dan komunikasi kampanye Kesehatan yang telah diterapkan oleh Perusahaan dinilai sudah cukup efektif. Perusahaan perlu tetap mempertahankan upaya yang dilakukan dalam mencegah penyebaran COVID-19 sesuai penilaian risiko berdasarkan perkembangan situasi yang terjadi. Bagi pekerja yang mengalami kecemasan ringan perusahaan perlu mendalami lebih lanjut untuk mencari penyebab kecemasan yang dialami sehingga dapat dicari solusinya.

.....Introduction: COVID-19 pandemic has impacted all types of industries, including oil & gas industry. In spite of that, workers of Hijau Field at PT. P still work offline. Despite company's policies to prevent the spread of COVID-19 have been implemented, COVID-19 cases are still found in the workplace, means that the risk of spread of COVID-19 in the workplace is still present. Anxiety can affect anyone in every job sector including oil & gas workers which can decrease work productivity and potentially causing incident at work. Analysis of risk perception and anxiety level in lapangan Hijau PT. P is needed to understand the effectiveness of the company's efforts in controlling COVID-19 in the workplace.

Objective: This study aimed to study association between COVID-19 risk perception and anxiety at workplace on oil and gas upstream workers at Hijau Field PT. P.

Methods: The research was conducted with a cross-sectional design. 50 questions from the 9 dimensions of the psychometric paradigm to understand the risk perception and 7 questions on anxiety using the Generalized Anxiety Disorder scale 7 (GAD-7) to the workers of lapangan Hijau PT. P (n=234) were launched using Google Form in April-May 2022. Validity and reliability test have been applied to the questions. The questions are valid if $r_{\text{Count}} > r_{\text{Table}}$ (0,279, N=50) and reliable if Cronbach's alpha > 0.7 . The data is analyzed using descriptive statistical analysis. The normality test is done with the Kolmogorov-Smirnov test, and the correlation test is done with Spearman's rank correlation test with significance level of 0.05 (alpha = 5%).

Results: The result of the validity and reliability test shows that the questions on risk perception have the range of corrected item-total correlation between 0,351 – 0,695 (valid) and the value of Cronbach's alpha 0,929 (reliable). Questions on anxiety have the range of corrected item-total correlation between 0,491 – 0,817 (valid) and the score of Cronbach's alpha 0,911 (reliable). The dimensions' average lies between 2.35-3.71 (scale 4), with the highest dimension being Risk Control with average 3.71. Fear dimension is perceived the lowest with the average 2.35. Overall risk perception average is 3.42 where 56% of workers have good risk perception. Risk perception of workers below 30 years old, above 40 years old, and higher education is better than workers that in the age between 30-40 years old and middle education. 224 workers (95.7%) do not experience anxiety. 10 workers (4.7%) show symptoms of mild anxiety and none experienced medium and severe anxiety. The relationship between risk perception and anxiety known significant level 0,74 ($p > 0,05$), which means there is no correlation between the risk perception of workers and anxiety caused by the spread of COVID-19 in the workplace.

Conclusion: Perception of workers of Hijau Field PT. P towards the risk of spread of COVID-19 in the workplace is good. Workers are of the opinion that the risk is controlled adequately by the efforts implemented by company and individuals. However, workers still consider that the risk of spread of COVID-19 still considerable to be reduced. The efforts of the prevention and countermeasures to the spread of COVID-19 and the health campaign that have been implemented by the company are considered effective. The company needs to maintain the efforts to prevent the spread of COVID-19 in accordance with

risk assessment based on the development of the current situation. For the workers experiencing mild anxiety, the company needs to give attention to understand the cause of the anxiety to find the solution.